



PUTUSAN

Nomor : 0072/Pdt.G/2013/PA Mmk

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Mimika yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

Penggugat, umur 22 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, pendidikan

SMA, tempat tinggal di Jalan Henggi RT.19, Kampung Inauga,

Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika, selanjutnya disebut

sebagai "Penggugat";

melawan

Tergugat, umur 25 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, pendidikan

SMA, semula bertempat tinggal di Jalan Henggi RT.19, Kampung

Inauga, Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika, saat ini tidak

diketahui alamatnya di wilayah Republik Indonesia (Gaib),

selanjutnya disebut sebagai "Tergugat";

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah memeriksa semua Berita Acara Pemanggilan;

TENTANG DUDUKNYA PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan surat Permohonan cerai talak

tertanggal 19 Juni 2013, yang didaftarkan pada Buku Register Perkara Pengadilan



Agama Mimika dengan Nomor: 0072/Pdt.G/2013/PA.Mmk, tanggal 19 Juni 2013

dengan posita dan petitum sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat telah menikah dengan Tergugat pada 18 Januari 2011 sesuai Buku Kutipan Akta Nikah, Nomor 018/18/I/2011, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Distrik Mimika dan seusai pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat, Tergugat telah mengucapkan sighth taklik talak sebagaimana ternyata dalam Buku Kutipan Akta Nikah Nomor, tanggal 18 Januari 2013;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat hingga sekarang;
3. Bahwa, selama menikah, Penggugat dan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 1 orang anak bernama Fauziah binti Hamdi Alhamid, perempuan umur 2 tahun 1 bulan dan anak yang namanya tersebut diatas, hingga kini tinggal bersama orang tua Penggugat di Timika ;
4. Bahwa, sejak April 2011, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin Penggugat dan tanpa alasan yang sah. Selama itu, Tergugat tidak pernah pulang dan tidak mengirim berita/kabar serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia;
5. Bahwa, Penggugat telah berusaha mencari Tergugat, antara lain menanyakan keberadaan Tergugat kepada keluarga Tergugat, tetapi keluarga Tergugat tidak mengetahui keberadaan Tergugat;
6. Bahwa, berdasarkan kejadian tersebut rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak lagi dapat dibina secara baik, sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah sudah sulit dipertahankan lagi. Oleh karena itu, agar masing-masing pihak tidak melakukan



kemungkinan pelanggaran norma hukum dan norma agama, maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dengan Tergugat;

7. Penggugat bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan alasan/dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Mimika segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan Putusan yang amarnya :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menceraikan perkawinan antara Penggugat dengan;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

Atau,

Menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat tidak pernah datang menghadap atau menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasanya, meskipun menurut relaas Nomor : 0072/Pdt.G/2013/PA Mmk tanggal 24 Juni 2013, 23 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2013 yang dibacakan di persidangan, ternyata telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan pula, Tergugat telah tidak datang menghadap atau menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasanya, meskipun menurut relaas Nomor : 0072/Pdt.G/2013/PA Mmk tanggal 24 Juni 2013 dan 24 Juli 2013 yang dibacakan di persidangan, ternyata telah dipanggil secara resmi dan patut melalui media massa (Radio Publik Mimika), sedangkan tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah;



Menimbang, bahwa hal-hal yang selengkapya dapat dilihat dalam Berita Acara Sidang perkara ini dan untuk mempersingkat uraian, maka telah dianggap termuat dan menjadi bagian dari putusan ini.

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah terurai di atas.

Menimbang, bahwa Penggugat meskipun telah dipanggil dengan resmi dan patut sebagaimana dikehendaki ketentuan Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor: 9 Tahun 1975, tidak pernah datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasanya, sedangkan tidak ternyata bahwa ketidak datangnya tersebut disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat meskipun telah dipanggil dengan resmi dan patut sebagaimana dikehendaki ketentuan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor: 9 Tahun 1975, tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasanya, sedangkan tidak ternyata bahwa ketidak datangnya tersebut disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon tidak pernah menghadiri persidangan tersebut tanpa disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah sebanyak tiga kali berturut-turut, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa Pemohon ternyata tidak bersungguh-sungguh dalam mengajukan perkaranya di Pengadilan Agama, sehingga berdasarkan pasal 148 RBg., maka permohonan Pemohon patut digugurkan ;

Menimbang, bahwa dalam hal ini Majelis Hakim sependapat dan mengambil alih pendapat ahli Fikih dalam Kitab Ahkamul Qur'an Juz II hal 405 yang berbunyi :



من دعى الى الحاكم من حكام المسلمين فلم يجب
فهو ظالم لا حق له.

Artinya : "Barang siapa dipanggil untuk menghadap hakim Islam, kemudian tidak mau mendatangi panggilan tersebut maka dia orang yang zalim dan gugurlah haknya".

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor: 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah pertama dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006, kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat, segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan gugatan Penggugat tersebut gugur;
2. Membebani Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp 491.000,- (empat ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Mimika pada hari Selasa tanggal 12 Nopember 2013 Masehi bertepatan dengan tanggal 8 Muharram 1435 Hijriyah oleh kami **Drs. AUNUR ROFIQ, M.H.** sebagai Ketua Majelis, **H. MUAMMAR, SH.** dan **M. KAMARUDDIN AMRI, SH.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis dengan didampingi para Hakim Anggota dan dibantu **WIDYA**



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

NINGSIH, SH. sebagai Panitera Pengganti tanpa dihadiri oleh Pemohon dan
Termohon.

Ketua Majelis,

ttd

Drs. AUNUR ROFIQ, M.H.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

ttd

ttd

H. MUAMMAR, S.HI.

M. KAMARUDDIN AMRI, SH.

Panitera Pengganti,

ttd

WIDYA NINGSIH, SH.

Perincian Biaya :

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Biaya Pencatatan ... | Rp. 30.000,- |
| 2. Biaya proses | Rp. 50.000,- |
| 3. Biaya Panggilan | Rp. 400.000,- |
| 4. Biaya Redaksi | Rp. 5.000,- |
| 5. <u>Biaya Meterai,</u> | <u>Rp. 6.000,-</u> |
| Jumlah, | Rp. 491.000,- (Empat ratus Sembilan puluh satu ribu rupiah). |